

PENGOLAHAN DAN PEMASARAN PRODUK OLAHAN DARI BAHAN BAKU BUAH SALAK DI DUSUN GOWOK, POLENGAN MAGELANG



Yayat Hidayat

Fakultas Pendidikan Bahasa, Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY Jl. Brawijaya Taman Tirta
Kasih Bantul Yogyakarta
Email: yayathidayat@fpb.umy.ac.id

ABSTRACT

Village Polengan Magelang it is village with a condition climate and soil the partile so many type of plants and commodity thats grows and develops in its territory. This helped to boost the economy of people. People income salak fruit is a mainstay of besides other plant as a supported. Bussines development of salak fruit needs to perfect management of all a part of system. The problem of this situation is how we found the solve or strategy to increase sales marketing corresponding by this papers use descriptive analysis approach to make a map of problem was happened in Dusun Gowok. The result of analysis is showing the marketing is the fully ways system of bussines activity.

Keywords: *Village Polengan, Agricultural Sector, Marketing Strategy, The Great Management of Salak.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Menurut Sufjan Assauri (2013). Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Selain itu membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasikan. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.

Desa polengan merupakan kumpulan pedukuhan yang terletak di kaki gunung merapi sebelah barat, kira-kira berada pada radius 11 KM dari puncak gunung. Ditengah desa membelah dua buah sungai yaitu sungai Pandan dan sungai Jlegong sebagai sumber pengairan sawah, ladang, dan kolam penghidupan sebagian warga dusun. Desa ini berbatasan dengan desa Ngargosoka di sebelah timur, Desa Tegal randu, desa Pandanretno, dan Desa Pucanganom di sebelah utara, Desa Bringin di sebelah barat, serta Desa Mrangen di sebelah selatan. Desa Polengan berpusat di dusun polengan yang terkenal dengan Pattilyonya. Desa Polengan membawahi tujuh dusun yaitu Polengan, Kronggahan, Gejayan, Babadan, Larangan, Lembar, dan Gowok.

Polengan merupakan salah satu desa yang memiliki pertanian potensial. Dusun Gowok memiliki potensial pertanian yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dusun Gowok turut serta dalam pembangunan desa melalui pertanian guna mendukung program pemerintah dalam pembangunan ekonomi melalui kedaulatan pangan pertanian. Menimbulkan rasa bangga bagi penduduk desa untuk tetap tinggal di desanya, sehingga mengurangi urbanisasi.

UMY melalui LP3M telah memberikan wujud nyata pengabdian dengan membangun kehidupan masyarakat di Dusun Gowok. sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Karakter kehidupan gotong royong masyarakat masih sangat kental dan kuat. Hamparan lahan sebagian besar berupa



sawah pertanian. Kehidupan sosial antar warga sangat rukun, damai dan didukung lingkungan yang aman. Generasi muda memiliki kemauan dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan daerah tempat tinggal. Adanya berbagai daya dukung yang potensial, maka Dusun Gowok dapat dikembangkan menjadi dusun kedaulatan pangan tanpa meninggalkan nilai-nilai kehidupan yang ada.

Permasalahan yang dialami oleh pengelola dusun Gowok salah satunya terkait “Pemasaran Hasil Pertanian Dusun Gowok Desa Polengan Magelang”. Hasil pertanian sebagai andalan dusun adalah “Buah Salak” dan sayuran. Pengelolaan hasil pertanian Buah salak yang selama ini dirintis di desa polengan dusun Gowok masih belum terdokumentasi dan dikelola dengan baik sehingga omset penjualan “Buah salak” belum sesuai dengan harapan warga sekitar. Hama pertanian, pengolahan lahan, pemilihan bibit yang unggul, pengairan, dan publikasi hasil pertanian, masih belum dikondisikan dengan baik oleh pengelola karena keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Bahasa Arab FPB UMY melalui LP3M mengusulkan program pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pengolahan dan Pemasaran Produk Olahan dari Bahan Baku Buah Salak di Dusun Gowok Desa Polengan Magelang”.

Tujuan program pemberdayaan masyarakat (PPM) ini, bertujuan untuk memberikan Pelatihan Pengelolaan Manajemen Pemasaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Hasil Pertanian Dusun Gowok Desa Polengan Magelang.

METODE PELAKSANAAN

Dusun Gowok adalah salah satu pedukuhan yang termasuk Kawasan yang banyak dikelilingi kebun buah salak. Rata-rata penghasilan masyarakat dusun Gowok yaitu dengan berekebun salak. Kondisi lahan di dusun Gowok masih sangat bagus untuk lahan pertanian, peternakan, dan perkebunan. Namun kendala masyarakat dusun Gowok yaitu, pertama, belum adanya produk olahan dari buah salak. Selama ini para petani buah salak hanya menjual hasil panen salak ke pasar secara langsung. Kendala yang kedua, yaitu pemasaran, jika ada pengolahan produk makanan maka masyarakat kebingungan untuk menjual hasil olahan tersebut, sehingga masyarakat hanya menjual buah salak ke pengepul saja.

Untuk mengatasi permasalahan di atas dan dalam rangka mencapai tujuan program perlu dipilih metode dalam implementasinya. Metode kegiatan pelaksanaan akan dilakukan dalam bentuk pelatihan meliputi: pertama, Sosialisasi pemaparan konsep pengelolaan manajemen pemasaran. Kedua, Pemaparan konsep sistem manajemen pemasaran usaha. Ketiga, Pemaparan konsep dan strategi pemasaran usaha. Keempat, Praktik dan pendampingan pengelolaan manajemen hasil usaha pertanian untuk desa.

Program kerja utama adalah pengolahan dan pemasaran, maka dari itu kami membuat produk berupa Manisan Salak yang untuk dipasarkan. Untuk menunjang kualitas dipasaran tentang produk olahan yaitu Manisan Salak, maka melakukan beberapa upaya. Pertama, mengajukan perijinan P-IRT kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Proses yang dilalui untuk mendapatkan perijinan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Program pokok yang kedua yaitu pada pemasaran Manisan Salak untuk melakukan promosi secara *Online* di media sosial yang dimiliki oleh anggota kelompok dan melalui akun pribadi milik Manisan Salak Dusun Gowok. Selain secara *online* juga menjual Manisan Salak secara langsung dengan menitipkan ke toko-toko terdekat atau di warung-warung kecil, dengan varian kemasan yang berbeda sesuai permintaan toko/warung yang dititipkan manisan salak tersebut. Manisan Salak ini banyak diminati, terbukti dari banyaknya pesanan yang didapat melalui *Online*. Program kerja utama yang dilakukan bisa dikatakan berhasil dan sesuai target, karena pembuatan produk dan perangkat lainnya berjalan sesuai dengan rencana.

Tujuan dari Pengolahan dan Pemasaran ini ialah sebagai sarana meningkatkan taraf hidup masyarakat dusun gowok baik dari segi perekonomian maupun dari segi pemberdayaan skill yang dimiliki seseorang. Untuk pelaksanaan program kerja ini dimulai dari tanggal 17 Januari 2018 sampai



terbentuknya struktur organisasi ibu PKK sebagai pengelola olahan bahan baku salak berupa Manisan Salak, Kopi Biji Salak, dan Teh kulit Salak ini pada tanggal 03 Februari 2018.

Setiap hal tidak selalu berjalan lancar. Segala sesuatu yang diinginkan tidak mungkin tercapai tanpa masalah sedikitpun. Begitu pula dengan pengolahan dan pemasaran produk berbahan baku salak, dalam proses pencapaiannya tidak jarang menemukan kendala atau rintangan dari program atau kegiatan ini. Kendala yang pertama adalah tidak adanya sumber daya manusia yang mengelola olahan makanan dari salak, kedua, belum ada struktur organisasi atau penanggung jawab untuk produk olahan tersebut, dan pemasaran produk yang masih sulit. Selama ini para petani buah salak hanya menjual hasil panen salak kepasar secara langsung. Selain itu juga para warga dusun hanya mengosumsi buahnya secara pribadi. Kendala selanjutnya ialah kesibukan masing-masing warga dusun yang tiap harinya ke area pertanian sehingga sedikit kesulitan dalam hal koordinasi. Hal ini mengakibatkan sulitnya koordinasi dengan warga dusun untuk pembentukan suatu organisasi pengelolaan produk olahan yang diharapkan terus berjalan dan berkembang baik tidak hanya sesaat saja. Berdasarkan pemaparan uraian di atas proses evaluasi dilakukan pada saat pelatihan berlangsung. Evaluasi saat proses praktik akan memudahkan pengabdian untuk memberikan pendampingan agar peserta dapat melakukan pengelolaan sistem manajemen pemasaran usaha dengan baik. Evaluasi proses dilakukan agar dapat langsung diketahui kesulitan peserta dalam mengelola manajemen pemasaran usaha.

CAPAIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dusun Gowok merupakan sebuah dusun yang terletak di kelurahan Polengan, Serumbung, Magelang, Jawa Tengah. Apabila dilihat secara geografis, dusun ini terletak pada perbatasan dusun Gowok dari sebelah utara terdapat dusun Lembar, dan sebelah barat dusun Polengan. Semua dusun tersebut masih masuk dalam satu wilayah kelurahan Polengan. Untuk bagian sebelah selatan dan timur sudah berbeda kelurahan. Adapun jarak dusun Gowok ke Kelurahan Polengan sekitar 1 kilometer, sedangkan jarak ke Kecamatan Srumbung sekitar 3 kilometer dan pusat Kabupaten Magelang berkisar 20 kilometer. Jumlah penduduk di Dusun Gowok sebanyak 482 jiwa dengan perbandingan laki-laki 222 jiwa, dan perempuan 260 jiwa. Adapun jumlah kepala keluarga (KK) di dusun Gowok sebanyak 120 kepala keluarga. Berikut ini adalah daftar jumlah kepala keluarga di Dusun Gowok:

Tabel 1. Aspek Demografis dan Ketenagakerjaan

No	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Laki-laki	Perempuan	Total Jiwa
1	I	26	64	59	123
2	II	31	53	72	125
3	III	30	58	66	124
4	IV	29	47	63	110
TOTAL		482			

Kondisi lahan di dusun Gowok masih sangat bagus untuk lahan pertanian, peternakan, dan perkebunan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi di dusun Gowok, yakni RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04, dimana sebagian wilayahnya terdapat area persawahan, perkebunan, dan kelompok ternak. Disamping itu, kondisi alam di dusun tersebut masih asri dengan ditandainya pepohonan yang rindang.

Dusun Gowok merupakan dusun yang kaya akan keberadaan kebun Buah Salak. Sayangnya, di dusun Gowok itu sendiri belum ada yang menjadikan bahan baku berupa Salak untuk dijadikan produk olahan yang sangat bermanfaat untuk usaha rumahan bahkan usaha dusun. Belum ada

organisasi dibawah Pedukuhan yang secara kolektif mengolah dan menjual hasil Olahan Buah Salak.

Kami melihat bahwa vakumnya organisasi PKK di Dusun ini merupakan salah satu penyebab Dusun kurang bisa melakukan improvisasi terhadap sumber daya alam yang dimiliki khususnya melimpahnya Kebun Salak di Dusun Gowok.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, maka didapat beberapa permasalahan, diantaranya: (1) Belum adanya hasil olahan dari perkebunan salak warga. (2) Belum adanya gambaran warga kemana mereka akan memasarkan hasil produk mereka. (3) Kurangnya kesadaran warga akan kebersihan lingkungan. (4) Kurangnya pengetahuan ilmu teknologi, informasi dan komunikasi.

1. Peningkatan Kapasitas dan Produktivitas Masyarakat

- a. Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Produk Olahan Berbahan Baku Salak (Berupa: Manisan salak, Kopi biji salak, dan Teh Kulit Salak). Masalah:

Dusun Gowok adalah salah satu pedukuhan yang termasuk kawasan yang banyak dikelilingi kebun buah salak, rata-rata penghasilan masyarakat dusun gowok yaitu dengan berkebun salak. Kondisi lahan di dusun Gowok masih sangat bagus untuk lahan pertanian, peternakan, dan perkebunan. Namun kendala masyarakat dusun gowok yaitu Pertama, belum adanya produk olahan dari buah salak. Selama ini para petani buah salak hanya menjual hasil panen salak kepasar secara langsung. Selain itu juga para warga dusun hanya mengosumsi buahnya secara pribadi, untuk olahan berbagai macam produk makanan dari buah salak belum ada. Kendala yang kedua yaitu untuk pemasaran, jika ada pengolahan produk makanan maka masyarakat kebingungan untuk menjual hasil olahan tersebut.

Strategi Pencapaian Program:

Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam Pengolahan produk berbahan baku salak dan pemasaran untuk produk olahan tersebut. Dengan melakukan pelatihan tentang olahan produk bahan baku salak yaitu pengolahan Manisan salak, Kopi biji salak, dan Teh kulit salak.

Pertama pelatihan pengolahan, yaitu mendatangkan narasumber untuk olahan manisan salak, untuk olahan kopi biji salak dan teh kulit salak. yang memberikan pelatihan olahan terhadap masyarakat terutama pada ibu-ibu PKK. Dengan pelatihan ini diharapkan para ibu-ibu PKK dusun gowok bisa mengolah produk olahan dari bahan baku salak baik itu berupa manisan salak, kopi biji salak, teh kulit salak dan lain sebagainya.

Kedua pemasaran produk, yaitu dengan media massa seperti penjualan secara *online*. Karena penjualan secara online bisa tersebar luas baik dalam kota maupun luar kota bahkan bisa mencapai seluruh Indonesia. Untuk dusun sendiri telah dibantu oleh pihak desa untuk pemasaran yaitu BUMD (Badan Usaha Milik Desa). Setiap produk olahan bisa dititipkan ke BUMD, maka BUMD akan membantu penjualan produk olahan tersebut.

Kendala:

Setiap hal tidak selalu berjalan lancar. Segala sesuatu yang diinginkan tidak mungkin tercapai tanpa masalah sedikitpun. Begitu pula dengan pelatihan dan pemasaran pengolahan produk berbahan baku salak ini. Masalah yang dihadapi ialah kurangnya minat dan keinginan bersaing dalam menghasilkan produk olahan dimasyarakatnya sendiri, sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara mengolah dan memasarkan produk olahan salak. Jika diolah dengan cara yang benar dan baik maka menghasilkan produk olahan yang bernilai jual tinggi.

Saran:

Ibu-ibu PKK dapat saling bersaing dan berlomba-lomba dengan dusun lain yang telah menghasilkan produk olahan berbahan baku salak, kami mengharapakan dusun gowok jangan



sampai tertinggal dari dusun yang lainnya. Dengan dilakukannya pelatihan ini diharapkan dapat membangkitkan minat dan semangat kerja dari ibu-ibu PKK dusun gowok untuk bersaing menghasilkan produk olahan baik itu berupa olahan manisan salak, kopi biji salak, teh kulit salak dan lain-lain.

b. Pembentukan Struktur PKK

Masalah:

Dalam suatu pedukuhan, biasanya terdapat organisasi kelembagaan. Di dusun gowok sendiri terdapat beberapa organisasi yaitu diantaranya karang taruna, KKLPM dan PKK. Dalam hal ini, untuk melengkapi suatu dukuh, maka harus ada struktur yang jelas didalam lembaga tersebut. Salah satu organisasi kelembagaan yang ada di Dusun Gowok adalah PKK. Masalah yang terdapat di PKK Dusun Gowok ialah belum adanya struktur yang jelas dari organisasi PPK tersebut maka kami membantu dukuh dan jajarannya untuk mengaktifkan struktur PKK yang baru terutama dalam kegiatan pengolahan produk makanan dari buah salak yaitu manisan salak. Kami mengharapkan dengan terstrukturnya PKK ini bisa memperoleh hasil yang baik dan kami berharap produksi pengolahan produk manisan salak terus menerus di kelola oleh ibu-ibu PKK itu sendiri.

Strategi Pencapaian Program:

Sebelum pembentukan struktur dibuat, diadakan koordinasi dengan perangkat dusun perihal pembentukan struktur PKK. Selanjutnya mengundang ibu- ibu perwakilan dari setiap RT yang akan dimasukkan kedalam struktur PKK berdasarkan rekomendasi dari ketua RT setempat.

Tahap selanjutnya ialah kegiatan musyawarah pembentukan struktur PKK baru yang dipimpin oleh Pak RW dan ibu RW yaitu Bapak Miftahudin dan ibu Istighosah. Setelah musyawarah berjalan, akhirnya terpilihlah anggota dan Koordinator baru untuk setiap penggerak PKK yang dikepalai langsung oleh ibu Istighosah.

Kendala:

Setiap hal tidak selalu berjalan lancar. Segala sesuatu yang diinginkan tidak mungkin tercapai tanpa masalah sedikitpun. Begitu pula dengan pembentukan struktur PKK ini. Masalah yang dihadapi ialah kurangnya koordinasi dengan anggota PKK yang lama, sehingga menyebabkan kurangnya undangan untuk anggota PKK yang lama.

Saran:

Membuat jadwal kegiatan untuk PKK. Tujuannya ialah agar semua kegiatan PKK di Gowok bisa tersusun secara teratur. Struktur yang baru lebih aktif untuk menggerakkan ibu – ibu Gowok untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan PKK yang diadakan oleh para penggerak PKK.

c. Pengenalan Program IT

Masalah:

Melihat potensi hasil pertanian yang dimiliki oleh Desa Polengan, kami melihat bahwa perangkat desa dan pemuda-pemudi membutuhkan keahlian tentang Informasi Teknologi (IT). Karena masih banyak yang tidak memahami tentang pengolahan data baik secara otomatis maupun manual dengan menggunakan komputer. Dengan adanya pelatihan IT, dapat membantu perangkat desa dan pemuda-pemudi karang taruna dapat menjalankan atau memasarkan hasil usaha pertanian atau mengolah data dengan lebih massif dibandingkan sebelumnya yang masih sangat tradisional.

Strategi Pencapaian Program:

Atas dasar tersebut kami memutuskan untuk membuat program “Pelatihan IT”. Dalam program ini dilakukan pelatihan jualan *online* dan pembuatan data yang baik dan benar dengan pengolahan yang ringan dan mudah dicerna. Nantinya diharapkan perangkat desa dan Pemuda karang taruna warga Desa Polengan dapat memasarkan hasil usaha berbasis *online* dan mengolah data sendiri agar dapat mempermudah kerjaan yang ada.



Kendala dan Saran:

Dalam menjalankan program tersebut kami menemukan kendala yaitu kurangnya minat dan antusias peserta dalam mengikuti pelatihan. Saran dari program IT tersebut ialah komunikasi terlebih dahulu dengan kepala desa tentang Program IT tersebut.

Dengan adanya Pelatihan peningkatan kapasitas dan produktivitas melalui pengolahan dan pemasaran produk olahan berbahan baku salak di atas, diharapkan bisa membantu masyarakat dusun gowok menghasilkan suatu produk yang memiliki daya guna lebih. Program pelatihan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam Pengolahan produk berbahan baku salak dan pemasaran untuk produk olahan tersebut.



Gambar 1. Pelatihan Hasil Olahan Manisan Buah Salak



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Kopi Salak dan Teh Kulit Salak

Pelatihan pertama yaitu pengolahan, dengan cara mendatangkan narasumber untuk olahan manisan salak, untuk olahan kopi biji salak dan teh kulit salak dari yang memberikan pelatihan olahan terhadap masyarakat terutama pada ibu-ibu PKK. Dengan pelatihan ini diharapkan para ibu-ibu PKK dusun gowok bisa mengolah produk olahan dari bahan baku salak baik itu berupa manisan salak, kopi biji salak, teh kulit salak dan lain sebagainya.

Pelatihan Kedua pemasaran produk, yaitu dengan media massa seperti penjualan secara *online*. Karena penjualan secara *online* bisa tersebar luas baik dalam kota maupun luar kota bahkan bisa mencapai seluruh Indonesia. Untuk dusun sendiri telah dibantu oleh pihak desa untuk pemasaran yaitu BUMD (Badan Usaha Milik Desa). Setiap produk olahan bisa dititipkan ke BUMD, maka BUMD akan membantu penjualan produk olahan tersebut.



Gambar 3. Pelatihan Penjualan *on Line*

KESIMPULAN

Program Pemberdayaan masyarakat (PPM) melalui program mengolah buah salak dan pemasarannya mampu memberikan solusi alternatif dalam mengatasi permasalahannya. Solusi yang telah terlaksanakan diantaranya:

1. Membuat Management struktur organisasi ibu PKK Gowok

Diperlukan Rencana Tindak Lanjut dalam hal pengolahan berbagai produk baik manisan, kopi biji salak, dan teh kulit salak di Dusun Gowok dengan adanya management dalam struktur organisasi bagi ibu PKK yaitu pertanggungjawaban atas bagian produksi, pengemasan (*packaging*) dan pemasaran.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa yang melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggungjawaban apa yang akan dikerjakan. Penyusunan struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi, baik dalam skala kecil maupun besar tetap memerlukan struktur organisasi yang jelas untuk mencapai sasaran organisasi yang ditetapkan.

2. Pengolahan Produk dari Bahan Baku Salak

Pelatihan pengolahan aneka macam jenis produk seperti manisan, kopi biji salak, dan teh kulit salak mendapat respon dan antusias dari warga dusun Gowok khususnya ibu-ibu PKK. Dengan melihat antusias ibu-ibu dalam hal ini kami membantu untuk mendapatkan perizinan IRT (Industri Rumah Tangga) terkait produk olahan manisan salak agar ibu-ibu lebih mudah dalam memasarkan produknya secara meluas. Adapun merek dari produk olahan panganan lokal di Dusun Gowok adalah "*CANDIED FRUIT*".

Selain produk manisan juga tidak lupa produk olahan lain seperti kopi biji salak dan teh kulit salak. Semakin banyak hasil produk yang dihasilkan dan dipasarkan maka dusun gowok akan menjadi unggulan dalam bidang olahan produk dari bahan baku salak itu sendiri.

3. Memperluas jaringan pemasaran berbasis *online*

Manisan Salak Gowok telah mempunyai ruang pemasaran berskala kecil seperti dari toko-toko kecil dan sekolahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih sangat kurang pemasaran terhadap manisan salak gowok. Oleh karena itu, perlu adanya perluasan jaringan pemasaran lagi di wilayah kota-kota lain.



UCAPAN TERIMAKASIH

1. Lembaga Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas Kemitraan Pelaksanaan KKN PPM di Magelang.
2. Pemerintah Desa Polengan, Magelang atas Kemitraan Program KKN PPM
3. Warga Dusun Gowok, Desa Polengan yang telah bersedia bermitra untuk Pengembangan Olahan dan Pemasaran Buah salak. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kelompok 043

DAFTAR PUSTAKA

<https://id.m.wikipedia.org>. Polengan, Srumbung, Magelang. Diunduh 2 Januari 2018

Asauri, Sofjan. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Douglas, Foster. (2000) *Manajemen Perusahaan* Jakarta Pusat: Erlangga. Lestari, Endah Prapti . (2011) *Pemasaran Strategi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Musanef, Drs. (1996). *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta : Gunung Agung Siagian, Sondang P. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara Umar, Husen. (1997) *Metodelogi Penelitian Dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama.

ALAMAT SOSIAL MEDIA DAN URL VIDEO CHANNEL YOUTUBE KKN PPM KELOMPOK 043 DUSUN GOWOK 2018

1. <https://youtu.be/xWMGjEHysdQ>, Video Pelepasan KKN TEMATIK UMY 2018, Dipublikasikan pada tanggal 10 Januari 2018.
2. <https://youtu.be/A5oG-jhiXKM>, GOW-VLOG 0 video pelepasan KKN TEMATIK UMY 2018, Dipublikasikan pada tanggal 23 Januari 2018.
3. <https://youtu.be/JuoBlw7L4bM>, GOW-VLOG 1 video penerjunan KKN TEMATIK UMY 2018 dan Penerjunan didusun gowok berserta kegiatan proker, Dipublikasikan pada tanggal 23 Januari 2018.
4. <https://youtu.be/76388PsTxxM>, GOW-VLOG 2 video Program Kerja Pokok, Dipublikasikan pada tanggal 23 Januari 2018.
5. <https://youtu.be/l2uq0EFpFhc>, GOW-VLOG 4 video Program Kerja Bantu, Dipublikasikan pada tanggal 25 Februari 2018.
6. <https://youtu.be/W6dgJ-KLGy0>, GOW-VLOG 5 video Program Kerja Pokok tentang membuat Manisan Salak, Dipublikasikan pada tanggal 25 Februari 2018.